

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pencabutan sanksi administrasi yang dilakukan oleh Kemenpora terhadap PSSI yang diikuti pencabutan sanksi oleh FIFA terhadap PSSI membawa dampak bagi sepak bola Indonesia. Pencabutan sanksi oleh Kemenpora sebagai wujud komitmen Kemenpora dalam mendukung reformasi di bidang sepak bola Indonesia. Pemberian sanksi Kemenpora terhadap PSSI menimbulkan banyak permasalahan yang muncul. Beberapa diantaranya adalah nasib pemain sepak bola yang terkatung-katung serta adanya sanksi dari FIFA terhadap PSSI. Terkait dengan permasalahan tersebut, Kemenpora memutuskan untuk mencabut sanksi administratif yang diberikan kepada PSSI dengan berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan Kemenpora mencabut sanksi kepada PSSI terkait dengan tiga hal, yaitu menghargai keputusan Mahkamah Agung, menghargai komitmen FIFA dan menghormati harapan pecinta sepak bola di Indonesia.

Keputusan Kemenpora mencabut sanksi yang telah diberikan kepada PSSI berupa sanksi administratif terkait sanksi FIFA dapat dilihat sebagai kebijakan politik luar negeri yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Tindakan Kemenpora berlandaskan pada prinsip politik bebas aktif untuk menentukan nasib bangsanya sendiri khususnya disini adalah untuk kemajuan sepak bola Indonesia di mata dunia. Dengan dicabutnya sanksi administratif bagi PSSI, Kemenpora mengharapkan PSSI memiliki tata kelola yang baik, tim nasional yang tangguh, wasit

yang profesional serta kompetensi yang bagus sehingga dapat memenangi kompetisi baik nasional maupun internasional melalui reformasi terkait tata kelola di tubuh PSSI agar tidak carut marut dan memiliki tata kelola yang akuntabel dan transparan.

Pemerintah perlu melakukan revisi terhadap undang-undang penyelenggaraan olahraga, karena undang-undang tersebut dinilai terlalu dominannya posisi pemerintah, sedangkan organisasi-organisasi olahraga yang ada sudah mempunyai peraturan tersendiri mengenai penyelenggaraan olahraga. Undang-undang tentang Keolahragaan masih memberikan suatu celah bagi pemerintah untuk melakukan intervensi pada organisasi olahraga di Indonesia.

Organisasi FIFA mempunyai statuta yang berlaku di dalam penyelenggaraan sepak bola di seluruh negara, maka negara perlu melakukan pembatasan intervensi terhadap penyelenggaraan sepak bola di Indonesia. Pembatasan intervensi ini diberlakukan terhadap adanya intervensi yang bersifat campur tangan, sehingga intervensi yang bisa dilakukan pemerintah hanyalah dalam bentuk suatu kerja sama dengan PSSI dalam menyelenggarakan sepak bola di Indonesia.